

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pesat industri perbankan syariah baik di tingkat global maupun nasional telah menjadi bagian krusial dalam lanskap keuangan modern. Perbankan ini kini tidak hanya menarik minat umat Muslim, tetapi juga digemari oleh kalangan non-Muslim yang menganggapnya sebagai pilihan yang etis, stabil, dan berlandaskan nilai-nilai luhur. Seiring dengan pertumbuhannya, ada kebutuhan yang semakin mendesak untuk secara menyeluruh memahami tantangan serta risiko yang melekat pada operasi bank syariah risiko yang muncul dari karakter struktural dan pemikiran filosofi yang berbeda dari bank konvensional. Di sinilah relevansi buku “Manajemen Risiko Bank Syariah” menjadi sangat tinggi. Buku ini hadir sebagai jawaban atas minimnya literatur yang membahas manajemen risiko dari perspektif syariah secara mendalam. Sebagian besar referensi yang ada hingga saat ini masih berakar pada pendekatan konvensional, yang mencakup praktik seperti bunga, hedging tradisional, dan instrumen derivative yang umumnya melibatkan unsur spekulasi (maysir) atau ketidakpastian (gharar) yang tidak sepenuhnya sesuai dengan prinsip Islam.¹

¹ Martawireja Erlangga Aji, ‘Pengantar Manajemen Risiko Bank Syariah’, 2020, Pp. 3–4 <https://www.slideshare.net/ajierlangga1/pengantar-manajemen-risiko-bank-syariah-2020?utm_source=chatgpt.com>.

Di Indonesia, permintaan terhadap literatur yang bermutu di bidang keuangan dan perbankan syariah terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan pesat sektor ini. Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset bank syariah menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Meski demikian, aspek pengelolaan risiko masih menjadi titik lemah yang sering mendapat sorotan dari pihak regulator maupun para analis industri.²

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh bank syariah dalam operasionalnya?
2. Bagaimana perbedaan karakteristik risiko antara bank syariah dan bank konvensional?
3. Bagaimana strategi dan pendekatan manajemen risiko yang diterapkan oleh bank syariah sesuai prinsip syariah?

² admin INAIS, 'Manajemen Risiko Dalam Perbankan Syariah: Pendekatan, Tantangan, Dan Strategi', *Pbs the Stories*, 2022 <https://inais.ac.id/manajemen-risiko-dalam-perbankan-syariah-pendekatan-tantangan-dan-strategi/?utm_source=chatgpt.com>.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan memahami konsep-konsep manajemen risiko yang dijelaskan dalam buku “Manajemen Risiko Bank Syariah”.
2. Untuk menganalisis pendekatan manajemen risiko dalam bank syariah sebagaimana dijabarkan dalam buku tersebut, termasuk kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Untuk mengevaluasi kontribusi buku terhadap pengembangan literatur akademik di bidang keuangan syariah, khususnya dalam aspek mitigasi risiko.
4. Untuk mengkaji sejauh mana buku ini dapat menjawab tantangan dan kebutuhan industri perbankan syariah terkait pengelolaan risiko yang khas dan kompleks.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen risiko khususnya pada lembaga keuangan syariah.
 - 2) Menjadi tambahan referensi akademik mengenai penerapan manajemen risiko pada bank syariah, sehingga dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

- 3) Membantu memperkaya kajian teori mengenai perbedaan penerapan manajemen risiko antara bank syariah dan bank konvensional.

2. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan masukan bagi manajemen bank syariah dalam mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) dalam merumuskan kebijakan terkait pengelolaan risiko di perbankan syariah.
- 3) Memberikan wawasan bagi masyarakat umum, khususnya nasabah dan calon nasabah bank syariah, mengenai pentingnya pengelolaan risiko untuk menjaga stabilitas dan kesehatan bank syariah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- 1) Sumber Data: Data sekunder dari buku atau jurnal yang mendukung materi penelitian.
- 2) Teknik Pengumpulan Data: Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

- 1) Analisis Kualitatif

Mengolah data naratif untuk menemukan informasi yang berguna, membandingkan teori dengan kenyataan di lapangan untuk menyimpulkan hasil penelitian.

- 2) *Literature review*

Bertujuan untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan mensintesis literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau bidang tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber yang ada, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel lainnya, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang telah diteliti dan dipublikasikan sebelumnya

F. Sistematikan Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN yang mana didalamnya terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KONSEP DASAR MANAJEMEN RISIKO DALAM PERBANKAN SYARIAH

Bab ini mengulas pengertian bank syariah dan risiko, prinsip-prinsip syariah dalam manajemen risiko, serta perbedaan pendekatan manajemen risiko antara bank syariah dan bank konvensional.

BAB III: JENIS-JENIS RISIKO DALAM PERBANKAN SYARIAH

Dalam bab ini dijelaskan berbagai jenis risiko utama yang dihadapi bank syariah, seperti risiko pembiayaan, pasar, likuiditas, operasional, kepatuhan syariah, reputasi, dan hukum, termasuk studi kasus terkait masing-masing risiko.

BAB IV: PROSES MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH

Bab ini menjelaskan tahapan-tahapan dalam proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, dan pelaporan risiko.

BAB V: TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM MANAJEMEN RISIKO BANK SYARIAH

Bab ini membahas peran teknologi digital, big data, sistem informasi risiko, serta keamanan siber dalam menunjang pengelolaan risiko yang efektif di bank syariah.

BAB VI: CARA MENGATASI RISIKO

Berisi strategi-strategi pengelolaan risiko yang meliputi audit internal, monitoring dan evaluasi, serta pengembangan budaya kesadaran risiko.

BAB VII: MASA DEPAN MANAJEMEN RISIKO DI BANK SYARIAH

Bab ini membahas tren global, prospek pengembangan, serta rekomendasi untuk memperkuat sistem manajemen risiko di bank syariah.

BAB VIII: TANTANGAN DALAM PENGELOLAAN RISIKO

Mengeksplorasi tantangan aktual seperti kompleksitas risiko, perubahan lingkungan eksternal, keterbatasan sumber daya, dan teknologi.

BAB IX: REGULASI DAN KEBIJAKAN TERKAIT MANAJEMEN RISIKO PADA PERBANKAN SYARIAH

Bab terakhir ini menguraikan kerangka regulasi, peran fatwa DSN-MUI, serta prinsip pengawasan dan pelaporan risiko yang sesuai dengan ketentuan hukum Islam dan peraturan perbankan nasional.